

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penulisan ini adalah bahwa kenaikan tingkat pendidikan akan mempengaruhi penurunan angka pengangguran. Serta Angka pengangguran dipengaruhi juga oleh Kesempatan Kerja, artinya pendidikan tinggi yaitu tingkat pendidikan berperan dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Hal ini konsisten dengan teori oleh karena itu angka pengangguran di pengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kesempatan kerja.

Kesempatan kerja mengalami peranan penting dalam mempengaruhi peningkatan atau penurunan angka pengangguran karena menunjukkan bahwa apabila kesempatan kerja yang turun akan menaikkan pengangguran di Indonesia. Sesuai dengan teori bahwa untuk menurunkan angka pengangguran harus meningkatkan lapangan kerja atau kesempatan kerja

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel Pendidikan (rata-rata lama sekolah) dan kesempatan kerja terhadap Tingkat Pengguran Terbuka 2008 - 2013. Berdasar hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) Pendidikan dan Kesempatan Kerja terhadap Tingkat Pengguran di Indonesia tahun 2008 – 2013 menunjukkan bahwa besarnya nilai R^2 cukup tinggi yaitu 0.9850. Nilai ini berarti bahwa model yang dibentuk cukup baik dimana 98,5 persen variasi

variabel dependen pengguran dapat dijelaskan dengan baik oleh kedua variabel independen yakni pendidikan dan kesempatan Kerja. Sedangkan 1,5 persen sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

2. Variabel pendidikan (rata-rata lama sekolah) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi tingkat pengguran terbuka . Dimana variabel pendidikan memiliki nilai koefisien β sebesar -0.443694 yang artinya, apabila rata-rata lama sekolah penduduk naik sebesar 1 tahun, maka akan menurunkan pengangguran sebesar 0.443694 persen.
3. Variabel kesempatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi kemiskinan. Dimana variabel kesempatan kerja memiliki nilai koefisien β sebesar -6.270113 yang artinya, apabila kesempatan kerja mengalami penurunan kesempatan kerja sebesar satu tahun akan menaikkan angka pengguran terbuka sebesar 6.270113 persen.
4. Berdasarkan perhitungan dengan uji F (uji simultan) diperoleh nilai $F_{hitung} = 37,74764$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,89$. Maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95 persen kedua variabel independen (rata-rata lama bersekolah dan kesempatan kerja) secara bersama-sama terbukti signifikan mempengaruhi angka presentase tingkat pengguran terbuka pada setiap provinsi di Indonesia

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. dari hasil penelitian pendidikan terhadap pengangguran mengindikasikan ketika kenaikan tingkat pendidikan akan mempengaruhi penurunan angka pengangguran. Artinya tingkat pendidikan berperan dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Hal ini konsisten dengan teori oleh karena itu angka pengangguran dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kesempatan kerja
2. kesempatan kerja mengalami peranan penting dalam mempengaruhi peningkatan atau penurunan angka pengangguran karena apabila kesempatan kerja yang turun akan menaikkan pengangguran di Indonesia sesuai dengan teori bahwa untuk menurunkan angka pengangguran harus meningkatkan lapangan kerja atau kesempatan kerja
3. meningkatnya pendidikan akan memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata lama pendidikan di masing-masing provinsi. Selain itu meningkatnya tingkat kesempatan kerja tentu akan meningkatkan keinginan mereka untuk terjun ke dalam pasar tenaga kerja yang ditandai dengan rata-rata kesempatan kerja di masing-masing provinsi. Untuk itu implikasi dari penelitian ini diharapkan pemerintah pusat dan daerah

bersama-sama untuk fokus dalam pembentukan sumber daya manusia.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari peneliti, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk menurunkan tingkat pengangguran dapat dilakukan dengan cara :
 - a. Meningkatkan tingkat pendidikan yang ada di masyarakat.
 - b. Meningkatkan tingkat kesempatan kerja yang berlaku.
2. Untuk menurunkan tingkat pengangguran maka pendidikan harus ditingkatkan dengan cara :
 - a. Menyetarakan rata-rata lama sekolah di Indonesia yaitu dengan menuntaskan program wajib belajar 12 tahun serta menyetarakan sarana dan prasarana pendidikan yang akan menunjang mereka dalam kegiatan pendidikan.
 - b. Pembinaan softskill dan lifeskill kepada tenaga kerja baik yang belum tamat sekolah ataupun hanya lulusan sekolah dasar agar dapat bersaing di pasar kerja dan juga setelah lulus dari pembinaan supaya diberikan informasi tentang lowongan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan keahlian yang mereka miliki.
3. Untuk menurunkan tingkat pengangguran , maka kesempatan kerja harus ditingkatkan dengan cara:

- a. Pemerintah harus membuat lapangan kerja baru menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan tenaga kerja agar semua angkatan kerja dapat terserap di dunia kerja
- b. Pemerintah juga harus bersikap tegas kepada para pengusaha yang tidak memberikan kesempatan kerja sesuai dengan yang telah diberlakukan.